

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi urgensi pembangunan daerah Pulau Belitung yang nampaknya membutuhkan dukungan lebih dari perkembangan infrastruktur setempat untuk dapat menaikkan sektor pariwisata. Tapak yang dipilih merupakan tapak dari satu-satunya bandar udara yang ada di pulau ini yakni Bandara H.A.S Hanandjoeddin. Dengan pengolahan data eksisting dari keadaan terkini, didapatkan masalah dan kekurangan yang bisa ditingkatkan lagi pada perancangan selanjutnya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perancangan ini menggunakan teori konfigurasi spasial keruangan sebagai bagian dari dasar desainnya. Kemudian, karena kaitannya yang kuat dengan sektor pariwisata, perancang juga memasukan aspek lokalitas pada desain rancangannya.

Meskipun memiliki tapak yang terbatas, apabila pengolahan konfigurasi spasial dilakukan dengan maksimal, maka pencapaian sirkulasi yang didapatkan juga akan maksimal. Sirkulasi pergerakan yang sulit dipertahankan pada pola linear, diolah lagi agar bisa berputar sehingga tidak terjadi kemacetan. Selain itu, penyesuaian keruangan dengan peningkatan kapasitas penumpang juga dilakukan untuk mencapai desain yang relevan.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran kepada para pembaca terutama bagi pihak operasional dan perancang bandara yang mungkin terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Proses perancangan yang krusial terhadap sirkulasi pergerakan pengguna membutuhkan pengolahan konfigurasi spasial yang khusus.

2. Penulis merekomendasikan maksimal jarak pergerakan penumpang di dalam bangunan terjaga di bawah jarak 350 m, sesuai dengan hasil analisis dari standard yang ada.

3. Penulis juga merekomendasikan analisis terhadap urgensi pembangunan agar perancangannya dapat menghasilkan solusi desain yang tepat dengan masalah yang ada.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA